

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP VIDEO
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PASCA
PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS VIII
UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

SKRIPSI

**MEGA NURLATU
4518104009**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP VIDEO
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PASCA
PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS VIII
UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BOSOWA

MEGA NURLATU

4518104009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

SKRIPSI

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP VIDEO PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PADA PASCA PANDEMI COVID-19 SISWA
KELAS VIII UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR

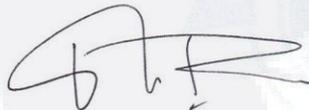
Disusun dan diajukan oleh

MEGA NURLATU
4518104009

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada Tanggal 19 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Sundari Hamid., S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001

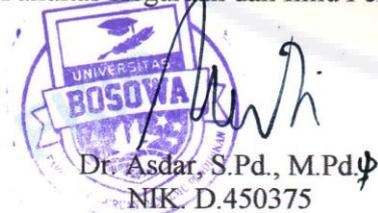
Pembimbing II,



Jainuddin., S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906108904

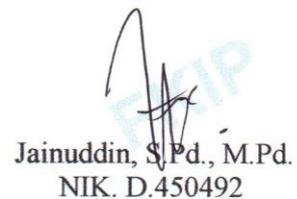
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D.450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,



Jainuddin, S.Pd., M.Pd.
NIK. D.450492

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Nurlatu
NIM : 4518104009
Judul Skripsi : Persepsi Peserta Didik Terhadap Video Pembelajaran Pada Pasca Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 5 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Mega Nurlatu

ABSTRAK

Mega Nurlatu. 2018. Persepsi Peserta Didik terhadap Video Pembelajaran Matematika pada Pasca Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid., S.Pd., M.Si. dan Jainuddin, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan data kualitatif, untuk mendapatkan cara dengan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi tiga indikator, yaitu: (1 Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu), (2 pengertian penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu), dan (3 penilaian evaluasi terhadap individu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII 3 terhadap video pembelajaran matematika adalah sangat baik.

Kata Kunci: Persepsi peserta didik, video pembelajaran matematika, dan pasca pandemi

ABSTRACT

Mega Nurlatu. 2018. Students' Perceptions of Mathematics Learning Videos in the Post-Covid-19 Pandemic for Class VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Thesis of Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Guided by Dr. Sundari Hamid., S.Pd., M.Si. dan Jainuddin, S.Pd., M.Pd.

This study was conducted with the aim of knowing students' perceptions of mathematics learning videos after the Covid-19 pandemic for class VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. This type of research uses descriptive research methods with qualitative data, to obtain a method by interviewing. The subjects in this study were students of class VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. Factors that affect perception are divided into three indicators, namely: (1 Absorption of stimuli or objects outside the individual), (2 understanding of acceptance that has a fast and interesting understanding by individuals), and (3 evaluation assessments of individuals). The results showed that the perception of class VIII 3 students towards mathematics learning videos was very good.

Keywords: Perceptions of students, mathematics learning videos, and post-pandemic

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Video Pembelajaran Pada Pasca Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Andi Vivit Angreani., S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan 2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Jainuddin, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Dosen Pembimbing I, Dr. Sundari Hamid S.Pd.,M.Si. selaku pembimbing I dan dosen Pembimbing II, Jainuddin, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen Penguji I, Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Dosen Penguji II, Fathimah Az.Zahra Nasiruddin, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua, yang selalu mendukung aktivitas penulis baik dalam bentuk materi maupun moril. Terima kasih sedalam dalamnya telah memberi saya memberi kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di jenjang lebih tinggi. Terima kasih juga kepada kakak saya yang selalu support dalam bentuk materi dan selalu sabar dalam menesehati saya.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2018, yang telah membantu saya menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih pada diri sendiri yang telah mampu dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun perjalananya tidak mulus terutama dalam melawan rasa mageran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, juga bagi para pembaca.

Makassar, 1 Agustus 2022

Mega Nurlatu

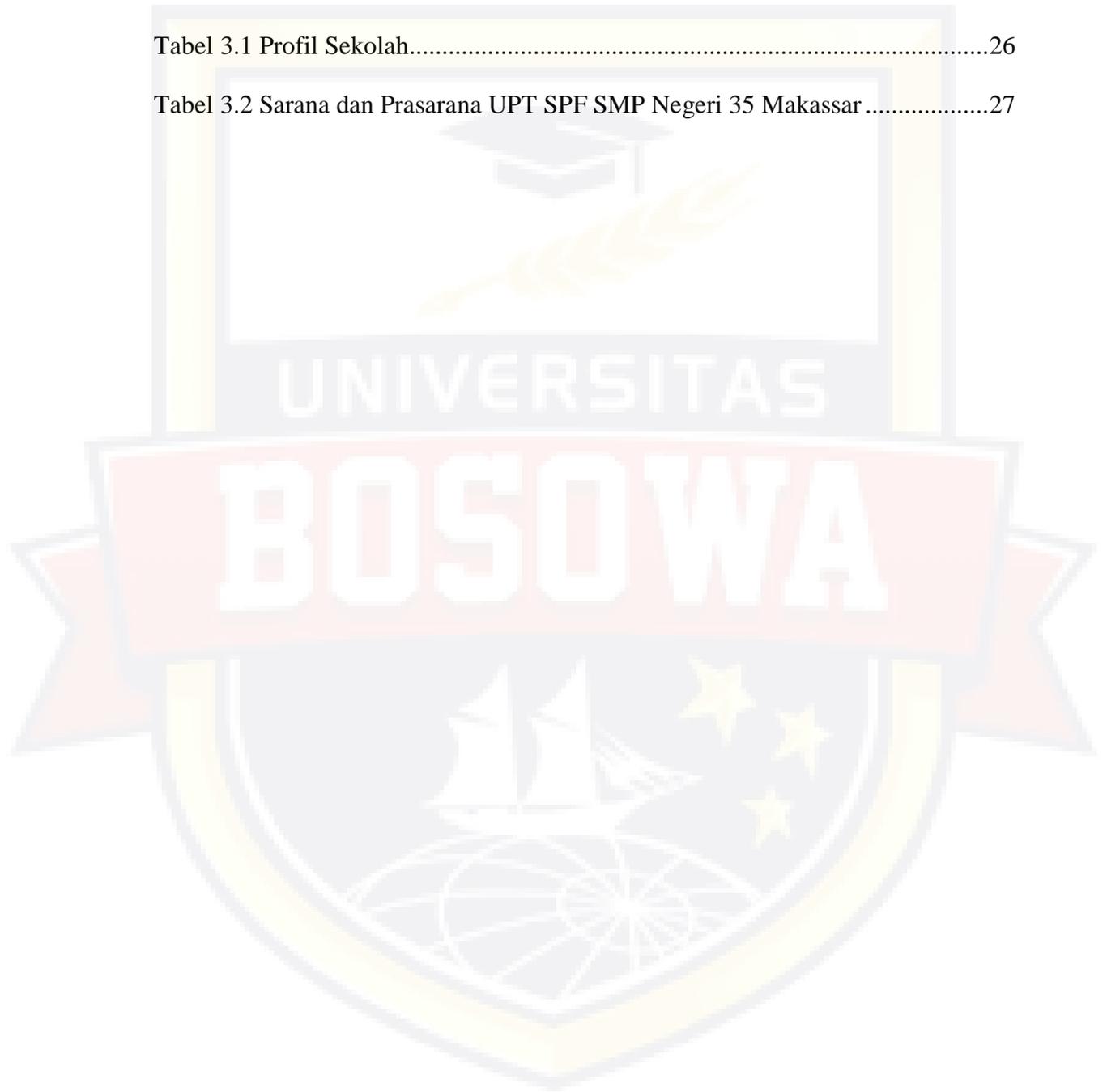
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Persepsi siswa.....	8
2. Video pembelajaran matematika	12
3. Pembelajaran Pasca Pandemi	15
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	22
D. Fokus Penelitian	22
E. Prosedur Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Profil Sekolah.....	26
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar.....	27



DAFTAR GAMBAR

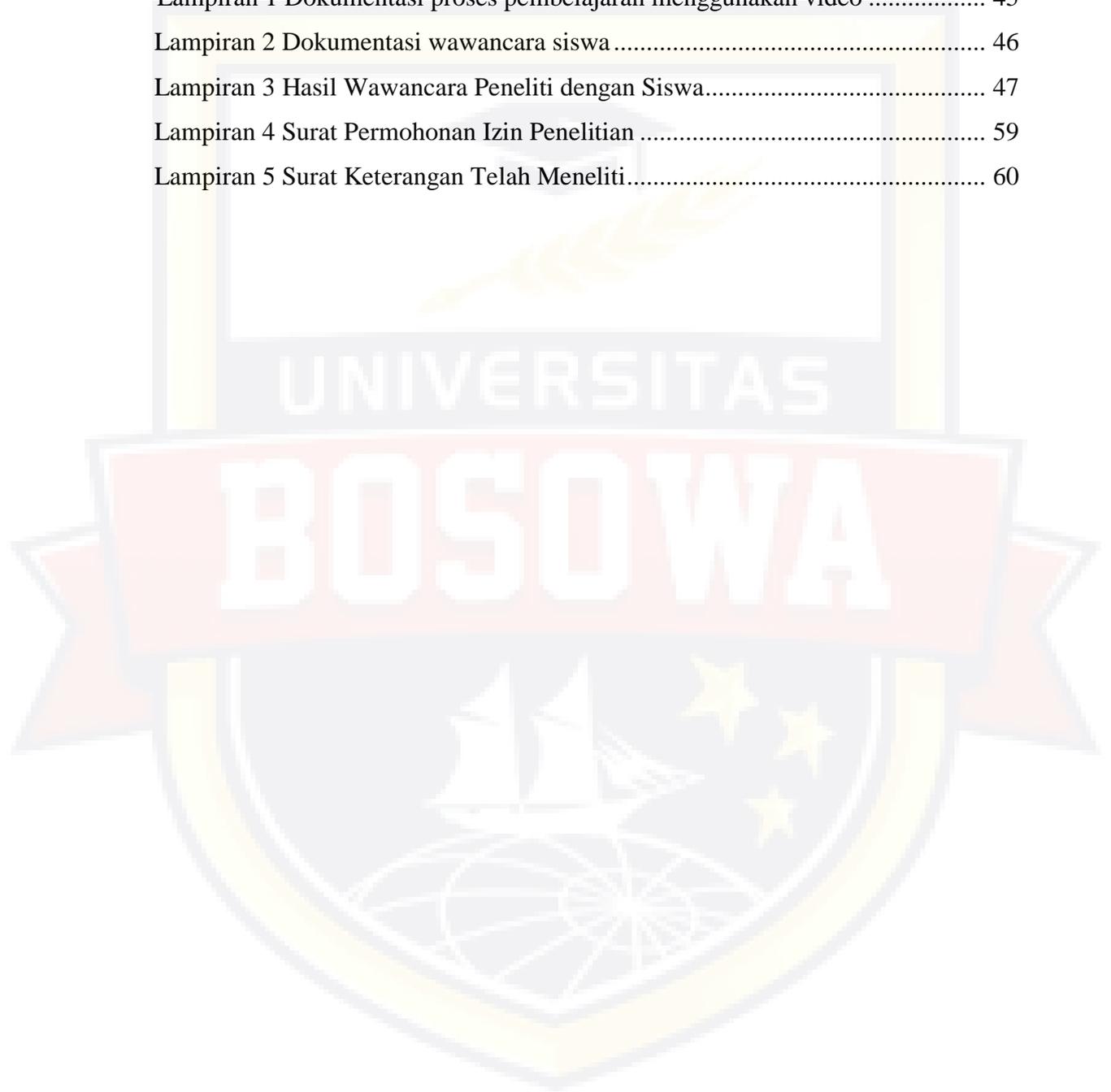
Halaman

Gambar Bagan 2.1 Kerangka pikir20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi proses pembelajaran menggunakan video	45
Lampiran 2 Dokumentasi wawancara siswa	46
Lampiran 3 Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa.....	47
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian	59
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	60



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam kebutuhan pokok manusia untuk menentukan kemajuan kehidupan bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan kita lebih dewasa karena pendidikan memberikan dampak positif bagi kita, dan juga pendidikan bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan ketrampilan, kemampuan mental, dan sebagainya. Dalam pasal 1 undang-undang 20 tahun 2003 pendidikan artinya usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai aspek, mulai dari aspek sumber daya manusia, fasilitas, materi, metode, dan tak kalah pentingnya ialah proses pembelajaran (Setyawan dkk., 2021).

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini berarti pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan hubungan peserta didik sekaligus di lingkungan disekitarnya. Menurut Pane & Darwis Dasopang (2017), pembelajaran adalah proses yang mengatur menginteraksi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan proses belajar siswa di sekolah.

Proses Pembelajaran memiliki peranan penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran akan menjadi lebih berguna apabila menoptimalkan serta mengarahkan modernisasi dan mengikuti

perkembangan dari tahun ke tahun. Sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik apabila melakukan interaksi antara siswa dan guru. Keduanya harus saling mendukung dan melengkapi agar terwujud suatu pembelajaran yang kreatif. Proses belajar menjadi kunci untuk kesuksesan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas. Namun sekarang ini pembelajaran pendekatan interaksi dan komunikasi siswa dan guru yang sedang mengalami keterbatasan tatap muka dalam melaksanakan pembelajaran harus diganti dengan pembelajaran online sebagai upaya untuk menghentikan virus (Megawanti dkk., 2020).

Proses pelaksanaan belajar pada masa pandemi terjadinya perubahan pada pembelajaran yang mana biasanya di laksanakan dengan tatap muka di kelas sehingga guru dapat mengontrol aktifitas pembelajaran namun pada saat terjadinya pandemi proses pembelajaran siswa di ganti dengan menggunakan media teknologi yang mana para siswa dapat mengikuti pembelajaran dari rumah yang membuat kontrol guru dalam kelas. Pembelajaran dianggap sebuah proses dalam memberikan bimbingan maupun kepada siswa dalam melaksanakan proses belajar, pada pembelajaran daring siswa yang kurang aktif banyak sekali di temukan dalam mengikuti proses pembelajaran daring bantuan dan bimbingan kepada siswa tidak bisa diterapkan dengan baik (Purbayanti dkk., 2020).

Selain itu dikeluarkan keputusan pembelajaran dimasa pandemi yang berisi panduan pelaksanaan pembelajaran secara daring yang membuat pembelajaran daring di lakukan selama dua tahun terhitung sejak maret 2020 perubahan sikap siswa menempel pada saat pembelajaran. Setelah pelaksanaan

pembelajaran daring yang cukup lama tentunya akan menimbulkan perubahan pada proses pembelajaran serta akan ada penyesuaian terhadap kebiasaan baru siswa pasca pandemi (Ramadhan dkk., 2021). Menurut Purwanto dkk., (2020), dengan adanya perubahan pada proses pembelajaran serta akan ada penyesuaian terhadap kebiasaan baru terhadap siswa pada pasca pandemi pembelajaran yang dirasakan membosankan, sehingga siswa cenderung tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran secara online dengan adanya proses belajar tersebut tentunya menimbulkan persepsi dari setiap individu.

Persepsi adalah untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang sangat berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku mereka berasal dari pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi bisa ke arah yang lebih positif atau ke arah negatif tergantung dari pengamatan individunya. Untuk mendorong respon positif dan motivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika tidak dapat di hindari dari pemanfaatan perkembangan teknologi, serta media pendidikan dalam rangka belajar. Karena media pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting di masa yang sekarang ini.

Video pembelajaran adalah salah satu sarana pendidikan yang dapat di manfaatkan dalam pembelajaran pasca pandemi ini. Untuk memanfaatkan alat teknologi pendidikan diperlukan ketrampilan dari pihak guru serta sikap positif terhadap alat teknologi pendidikan. Setiap sarana pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangan tentang sifat. Media video ialah media *audio visual* yang sudah

beredar dan diminati oleh anak di sekolah, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, musik, informasi, dan cerita di saksikan yang ditonton dengan baik (Nasikhah dkk., 2021).

Penyediaan video pembelajaran di harapkan dapat membantu siswa untuk memahami konsep pembelajaran matematika, selain itu dapat mempermudah guru dan menyampaikan isi materi dengan media pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu jenis media *Audio-Visual (AV)* yang dapat menggambarkan secara objektif bergerak dengan suara alamiah. Penggunaan video dapat dijadikan sebagai sarana untuk keterbatasan yang ada dalam proses pembelajaran pada pasca pandemi seperti saat ini video pembelajaran sangat perlukan untuk penyampaian materi karena siswa dapat mengulang-ulang kembali penyampaian guru dalam video yang interaktif dalam menyampaikan pembelajaran matematika.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru mata pelajaran matematika pada siswa kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar, setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Kondisi saat ini melaksanakan belajar mengajar sudah sepenuhnya tatap muka dalam pembelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah, hanya ada sebagian siswa yang dapat memahami menggunakan indranya. Proses pembelajaran sudah harus mulai ada inovasi yang menarik menggunakan teknologi maupun metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran matematika. Guru perlu menggunakan video pembelajaran yang

dapat keterkaitan dan mengikuti pembelajaran yang dapat menarik siswa. guru maupun siswa untuk melangsungkan proses pembelajaran untuk memudahkan dalam penggunaan video pembelajaran diharapkan akan mendorong respon positif dan motivasi dalam melaksanakan diri siswa ketika mengikuti pembelajaran dimana saja dan kapan saja ketika mereka lupa atau kesulitan dalam memahami materi melalui video pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam persepsi yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat menemukan beberapa identifikasi masalah antara lain:

1. Persepsi siswa terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar.
2. Persepsi efek yang ditimbulkan terhadap video pembelajaran matematika.
3. Pembelajaran pasca pandemi *Covid-19*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus maka perlu batas permasalahannya, masalah dalam penelitian difokuskan pada persepsi siswa terhadap terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

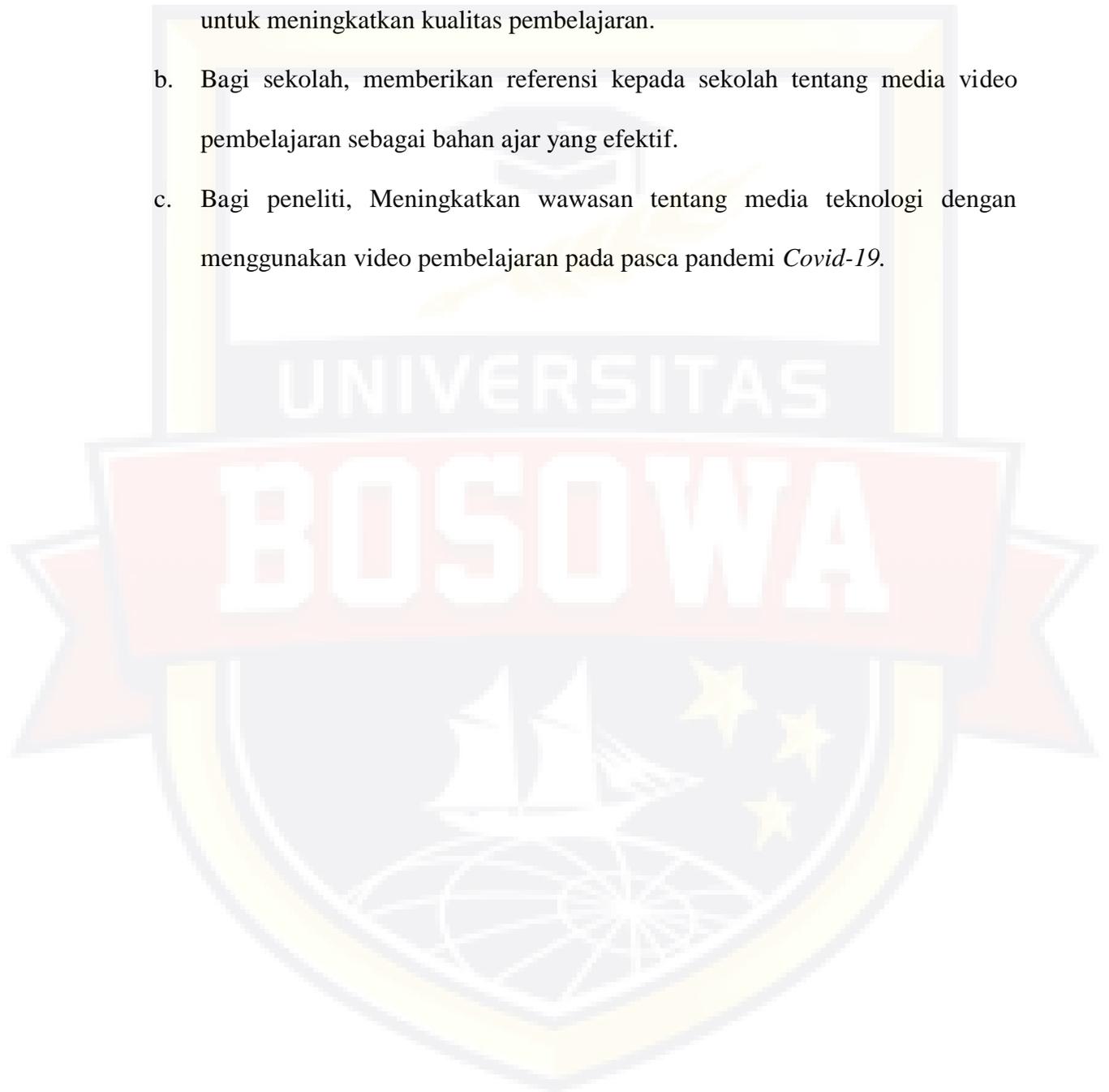
1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19*, dan diharapkan mampu menjadikan media video pembelajaran matematika yang dapat merangsang pikiran, minat belajar motivasi siswa lebih efektif dalam proses pembelajaran pasca pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, video pembelajaran dapat membantu guru untuk menjelaskan materi dalam kegiatan pembelajaran matematika dan memberikan gambaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, memberikan referensi kepada sekolah tentang media video pembelajaran sebagai bahan ajar yang efektif.
- c. Bagi peneliti, Meningkatkan wawasan tentang media teknologi dengan menggunakan video pembelajaran pada pasca pandemi *Covid-19*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan langsung (penerimaan) dari sesuatu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indera.

Ditinjau secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris yaitu *perception* dari bahasa Latin *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman bereksprimen tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyampaikan informasi, dan pesan. Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak individu. Dengan persepsi manusia terus menerus bersentuhan lingkungannya, maka hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu rasa, raba, dan mencium (Tarmiji et al., 2016).

Persepsi merupakan proses bagaimana seorang memilih, organisasikan dan mengintegrasikan masuknya pada suatu informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada ransag yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan (Triyono 2018). Persepsi bersifat individual, artinya persepsi satu dengan individu lainnya terhadap objek atau benda yang sama akan menghasilkan persepsi atau tanggapan yang berbeda. Sejalan dengan pendapat

(Pasehah dkk., 2020), mengatakan persepsi yang diberikan kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang di hasilkan pada pengalaman dan perasaan masing-masing peserta didik.

Persepsi merupakan suatu tanggapan terhadap situmulus yang di terima oleh siswa terkait dengan situmulus yang guru berikan perlu diketahui agar dapat melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Siswa sebagai subjek dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat melakukan langkah perbaikan serta pedoman dalam mengambil keputusan (Maryati 2021).

Beberapa defenisi di atas memiliki kesamaan bahwa persepsi adalah salah satu aspek terpenting kognitif manusia yang dipengaruhi oleh situmulus dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar manusia mustahil menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengintarnya.

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi

Ada beberapa faktor yang berperan yang merupakan terjadinya pesepsi. Menurut Restiyanti Prasetijo (dalam Arifin dkk.,2017), mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dapat dikelompokan dalam dua faktor utama yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan segi matematika, dan segi psikologis.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu situmulus yang muncul dan sifat-sifat yang muncul pada lingkungan.

Sedangkan Menurut Miftah Toha dalam Arifin dkk., (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familia atau ketidak asingan suatu objek.

Berdasarkan para ahli di atas faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dalam proses pembelajaran matematika bisa diidentifikasi sebagai sebuah situmulus yang mempengaruhi persepsi peserta didik. Menurut Irwanto dkk dalam Ariyantara (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal

- a) Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang di lakukan individu dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah salah satu faktor yang mempunyai sifat-sifat yang menonjol, baik dari dalam maupun dari luar seseorang yang membantu interaksi belajar mengajar.

- b) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

c) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah di alami (dirasakan, dilakukan, ditanggung). Pengalaman menimbulkan pengaruh terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengalaman yang baik akan menimbulkan persepsi yang baik dalam mengikuti pembelajaran, dan pengalaman yang kurang baik akan menimbulkan persepsi yang tidak baik.

2) Faktor Eksternal

a) Guru

Guru harus memiliki hubungan yang baik dengan siswa akan berdampak yang baik dalam pembelajaran, jika siswa menyukai guru maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran yang bersungguh-sungguh. Kompetensi guru adalah suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh seorang guru, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan serta tanggung jawab terhadap siswa yang diasuhkan, sehingga tugasnya sebagai seorang pendidik dapat terlaksana dengan baik.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar siswa tercapai sesuai dengan tujuan.

c) **Indikator Persepsi**

Indikator yang telah mempengaruhi adanya persepsi (Bimo Walgito 2010) sebagai berikut:

1. Rangsangan dari luar yang diterima individu dari luar sehingga membentuk penerimaan yang menentukan persepsi. Rangsangan tersebut diterima oleh panca indera dan memberikan gambaran atau kesan dalam otak.
2. Pemahaman terhadap objek yang menentukan persepsi dalam otak, gambaran tersebut akan diprestasikan dalam wujud pemahaman dan pola pikir sehingga membentuk persepsi.
3. Evaluasi dari individu terhadap suatu objek terkait dengan pemahaman yang dibangun dari pengamatan. Pemahaman tersebut dibandingkan menjadi kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga membentuk penilaian yang dibentuk secara subjektif, dengan kata lain persepsi bersifat individualistic dikarenakan penelitian yang bersifat individu dan memiliki perbedaan satu sama lain.

2. Video Pembelajaran Matematika

a. Video Pembelajaran

Video merupakan salah satu jenis media audio *visual* yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio *visual* merupakan salah satu video yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menyimak. Video ini dapat menambah dalam proses belajar karena bisa melihat gambar, dan di tonton secara berulang-ulang (Purwanti, 2015).

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran media saat ini bersosialisasi pembelajaran *Audio Visual Avatars* (AVA) atau media yang dapat dilihat atau didengar. AVA sendiri berperan sebagai sarana pembelajaran dengan menggunakan teknologi dalam bentuk media video pembelajaran. Video

pembelajaran adalah suatu jenis *audio visual* yang dapat menggambarkan suatu objek yang bisa bergerak bersama-sama dengan suara. Video merupakan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran yang berkualitas akan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Azhari, 2018).

Video pembelajaran adalah bagian dari suatu pembelajaran yang menggunakan video yang diberikan dalam pembelajaran untuk menimbulkan kegairahan dalam diri siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai materi yang disajikan. Memilih media video sebagai media untuk penyebar luasan hasil gagasan sebuah inovasi selain dapat mengkombinasikan *visual* dengan audio juga dapat di kemas dengan berbagai bentuk, misalkan menggabungkan antara komunikasi tatap muka dan jarak jauh (daring) dengan komunikasi kelompok, dan individu menggunakan teks, *visual*, *audio* dan musik (Alfian dkk., 2021).

b. Tujuan Penggunaan Video dalam Pembelajaran

Salah satu aspek penting penggunaan media video dalam pembelajaran adalah membantu memperjelas materi, maka video berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Menurut Hardianti & Asri (2017), tujuan penggunaan video dapat merangsang pengetahuan siswa, melatih berpikir logis, analistik, lebih kreatif, efektif mempertajam daya imajinasi siswa dan menyenangkan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk saling memahami satu sama lain, saling bertukar informasi, sehingga akan memperoleh pemahaman mengenai materi matematika tersebut.

Tujuan utama penggunaan media video pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya,

agar pesan mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada peserta didik, Sedangkan secara khusus media video pembelajaran digunakan dengan tujuan:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan variasikan sehingga merangsang minat belajar siswa untuk belajar, menumbuhkan sikap dan ketrampilan tertentu dalam bidang teknologi.
- 2) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa.
- 3) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- 4) Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.

c. Manfaat Penggunaan Video

Menurut Yudianto (2017), manfaat menggunakan video pembelajaran pada matematika antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik.
- 2) Menampilkan secara langsung dan menunjukkan sesuatu yang bisa dilihat.
- 3) Menganalisis perubahan dalam jangka waktu tertentu
- 4) Memberikan pengalaman bagi siswa untuk merasakan suatu situasi dan
- 5) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, media video sangat tidak diangsan lagi dalam kelas. Dengan video pembelajaran siswa dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung maupun peristiwa masa lampau yang tidak bisa di bawa langsung ke dalam kelas. Siswa pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka.

Pembelajaran dengan video menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

d. Penggunaan video pembelajaran di kelas

Ada dua macam video sebagai pembelajaran pertama, video yang di sengaja dibuat atau desain untuk pembelajaran. Video ini dapat menggantikan guru dalam mengajar. Video ini bersifat interaktif terhadap siswa. Hal inilah menjadikan video bisa disebut “Video Pembelajaran”. Guru yang menggunakan media video pembelajaran semacam ini dapat menghemat energi untuk menjelaskan suatu materi kepada siswa secara lisan. Peran guru ketika memilih menggunakan media video pembelajaran ini hanyalah mendampingi siswa, dan lebih bisa berperan sebagai fasilitator. Selain di lengkapi dengan materi, video pembelajaran juga di lengkapi dengan soal evaluasi, kunci jawaban, dan sebagainya sesuai dengan kreativitas yang membuatnya. Biasanya satu video berisi satu pokok bahasan (Agung dkk., 2021).

Kedua video yang tidak di desain untuk pembelajaran, namun dapat di gunakan atau di dimanfaatkan untuk menjelaskan sesuatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran guru perlu cermat dalam pemilihan atau penetapan media yang digunakan. Kecermatan dan ketetapan dalam pemilihan media akan menunjang efektifitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan penyebaran suatu penyakit di wilayah yang luas, misalnya dibeberapa negara atau seluruh dunia. Pada saat ini dunia digemparkan

dengan penyebaran penyakit *corona virus* atau disebut *Covid-19*. *Corona virus* awalnya ditemukan di negara China dan menyebar ke negara lain. *Corona virus* adalah virus *RNA Strain* tunggal positif, *corona virus* merupakan golongan virus *ordo nidovirales*. Struktur dari *corona virus* yaitu menyerupai kubus dengan protein di permukaannya.

Pembelajaran tatap muka yang kembali dilaksanakan setelah proses pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19* yang sudah hampir berjalan dua tahun terdapat beberapa perubahan baik dalam proses belajar mengajar maupun aktifitas lainnya di sekolah, perbedaan dalam pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan pada masa pandemi di zona kuning menunjukkan adanya perubahan yang dilakukan di sekolah seperti penerapan protokol, kesehatan dan pengurangan jam belajar di sekolah. Menurut Yanuarita dkk., (2021), mengatakan berubah sebagai mengambil sebuah tindakan berbeda dari sebelumnya, adanya perbedaan tersebut menghasilkan sebuah perubahan, yang mana perubahan tersebut dilakukan sebagai penyusutan kembali agar dilakukan dengan baik di sekolah.

Pembelajaran tatap muka tentunya dengan menyelenggarakan pertemuan dengan orang tua wali siswa terlebih dahulu untuk memperoleh persetujuan dan kesepakatan dengan adanya pembelajaran tatap muka, hal ini dengan tertuang dalam surat SKB empat menteri tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran tatap muka perlu mempersiapkan sarana penerapan portokol kesehatan yang ada di sekolah, sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka seperti; mempersiapkan fasilitas untuk mencuci tangan dengan sabun, cairan

pembersih tangan *hand sanitizer*, alat ukur suhu tubuh tembak, *thermogen*. Pelaksanaan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan, selain yang disediakan di sekolah perubahan pembelajaran tatap muka siswa juga diwajibkan menggunakan masker dari rumah, pihak sekolah juga memasang aturan kawasan wajib masker di sekolah yang berlaku bagi semua yang datang ke sekolah (Rosiyanti dkk., 2020).

Menurut Amri & Atmojo (2021), pendidik dan tenaga kependidikan telah di vaksinasi, dan mengadakan vaksinasi bagi peserta didik maupun tenaga kependidikan yang belum di vaksin. Pelaksanaan vaksinasi tersebut dilakukan pada awal dimulainya pembelajaran tatap muka. Dalam melaksanakan tatap muka di sekolah pada masa pandemi, untuk mencapai tujuan pendidikan akan sulit tercapai apabila sekolah tidak memiliki sarana prasarana pendidikan.

Pembelajaran pasca pandemi, berjalan sesuai dengan protokol kesehatan di kelas dengan menjaga jarak yang mana hanya 50% dari siswa yang belajar di kelas. Belajar mengajar sudah sepenuhnya tatap muka sebelum pandemi, menggunakan metode ceramah yang tidak efisien untuk siswa memahami. Untuk menariknya perhatian siswa dengan memanfaatkan teknologi yang menyampaikan konten pembelajaran yang dapat berupa teks, video, *audio*, dan lain-lain. Menurut Dewantara & Nurgiansah (2020), pembelajaran memiliki potensi-potensi, antara lain: manfaat belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar. TUTORIAL MEDIA pembelajaran berupa video dalam pembelajaran dengan perantara teknologi yang diharapkan hasil belajar siswa menjadi bagus, dan mudah untuk memahami.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang berhubungan dengan persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Cahyawati dkk., (2020), yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Hambatan, Tingkat Kesetujuan, Materi, Beban Tugas, Kehadiran, dan Penjelasan Dosen”. Dengan studi kasus pada mahasiswa fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam, Universitas Sriwijaya. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyawati dkk., (2020), yang berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap tugas yang harus dikerjakan pada pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen. Perbedaan peneliti ini dengan penulis adalah penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap video pembelajaran matematika.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Endang Susiyanti (2020), yang judul “Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi”. Penelitian yang dilakukan oleh (Endang Susiyanti, 2020) yang berfokus pada penerapan pembelajaran daring dengan bantuan video pembelajaran tingkat SD. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah persepsi siswa terhadap video pembelajaran matematika dan beda lokasi peneliti.

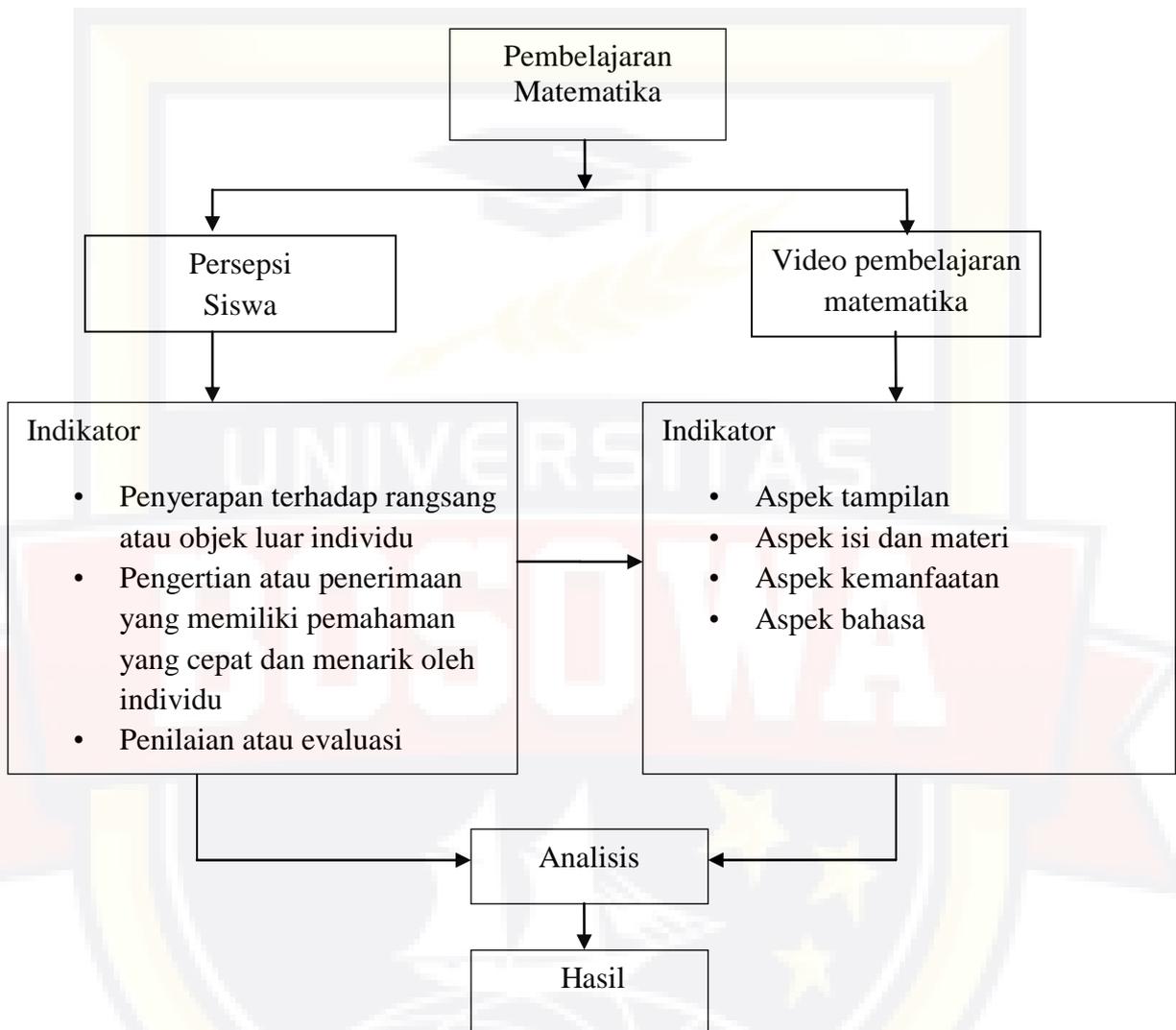
C. Kerangka Pikir

Pembelajaran matematika yang di laksanakan saat ini di Indonesia kurang dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika. Setiap individu memiliki perbedaan persepsi artinya persepsi satu dengan individu lainnya terhadap objek atau benda yang sama akan menghasilkan persepsi atau tanggapan yang berbeda-beda. Padahal matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang syarat akan berbagai konsep.

Pembelajaran matematika mampu menciptakan para siswa siap mengaplikasikan menciptakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi dalam video pembelajaran menjadi suatu keharusan pada saat ini selain faktor tuntutan tetapi memang keberadaanya yang membawa dampak baik bagi dunia pendidikan. Dengan video pembelajaran, peserta didik akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dapat menunjang proses pembelajaran matematika. Video pembelajaran ini dapat membantu pendistribusian materi hingga penugasan serta meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan.

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet untuk menyampaikan konten pembelajaran yang dapat berupa teks, video, audio, dan lain-lain. Dalam konteks belajar yang mengalami perubahan, peserta didik dapat dapat berhubungan dengan menggunakan tetorial media pembelajaran berupa video dalam pembelajaran matematika.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Suryabrata (dalam Asdar 2018:21), mengartikan deskriptif sebagai penelitian yang bermaksud membuat pencadnaan (deskripsi) tentang situasi-situasi atau keadaan-keadaan. Menurut Asdar (2018:21), dalam pelaksanaannya, peneliti tidak melakukan proses kontrol dan tidak melakukan upaya manipulasi variabel penelitian. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek penelitian secara tepat.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Asdar (2018:11), dari sisi realitas, penelitian kualitatif merupakan konstruksi dan interpretasi terhadap pemahaman atas data yang ditemukan di lapangan. Peneliti tidak hanya menjadikan objek yang tampak sebagai sasaran penelitian, tetapi penelitian kualitatif berusaha menembus di balik yang terlihat oleh pancaindra.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar yang berlokasi di alamat JL. Telegrap Utama No.1, Paccerakang, Kec. Bringkanaya, Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar 90241. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil.

D. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis, penafsiran data dan yang menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini juga peneliti akan menggunakan prosedur lainnya untuk mendukung dalam memperoleh data yang lebih akurat. Teknik pengumpulan pendukung tersebut adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indra dan penglihatan dan pendengaran secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung persepsi siswa. Dengan adanya observasi secara langsung diharapkan dapat diperoleh fakta yang lebih mendalam lagi mengenai persepsi siswa terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui tentang persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika terdapat pada siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 35 Makassar. Wawancara secara mendalam bagi siswa kelas VIII 3 sumber informasi berisi pertanyaan-pertanyaan terhadap video pembelajaran matematika.

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti arsip tugas, catatan harian guru dan sebagainya. Untuk memperoleh data dokumentasi tersebut peneliti mengambil dokumen-dokumen yang dimiliki oleh guru kelas VIII 3. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto, dan karya monuntal, yang semuanya dapat memberikan informasi bagi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Tahap analisis di lapangan, terdapat, tiga jenis analisis kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun menganalisis data-data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data lapangan hasil observasi. Data tersebut tidak terpakai semua, maka dari itu dilakukan reduksi data. Data hasil observasi lapangan yang dilakukan di rangkum dan difokuskan agar sesuai dengan topik penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar

memudahkan peneliti memberikan gambaran yang lebih akurat serta memudahkan untuk mencari kembali jika ada data ingin ditambahkan tanpa harus melihat awal yang banyak.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data dilanjutkan dengan penyajian data. Dalam peneliti ini menyajikan data tentang persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika.

3. Penarikan kesimpulan

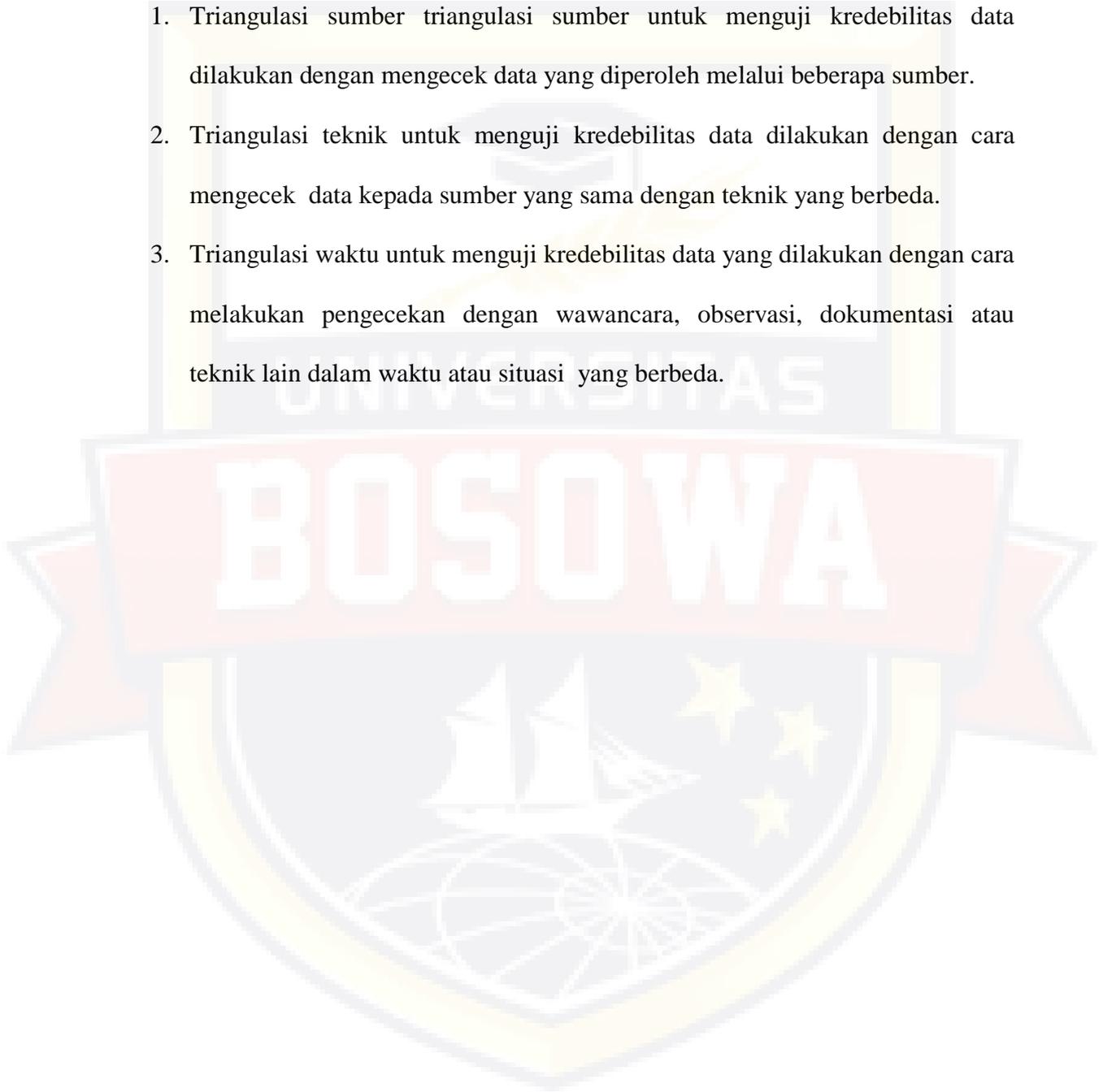
Content Analysis (analisis isi) merupakan salah satu model analisis data yang dapat digunakan yang mencakup kegiatan klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria-kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksi. Setelah melakukan klasifikasi atau mengelompokkan data hasil observasi lapangan, tiap data tersebut akan dilakukan analisis menggunakan kriteria yang telah ditentukan yaitu persepsi siswa yang ada pada penelitian ini. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data teknik yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



UNIVERSITAS
BOSOWA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Gambaran umum UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar, jalan Telegraf Utama No. 1 Pacceakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 20 sampai pada 28 Juli 2022, penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada penelitian kualitatif.

UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar, berlokasi di jalan Telegraf Utama No. 1 Pacceakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* Bahasa siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar.

Tabel 3.1 profil Sekolah

No.	Jenis Identifikasi	Keterangan
1	Nama Sekolah	UPT SPF SMP NEGERI 35MAKASSAR
2	NPSN	40311920
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	SK Pendiri Sekolah	421/3023/DP/VIII/2020
6	Tanggal SK Pendirian	2020-08-26
7	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
8	SK Izin Operasional	421/3023/DP/VIII/2020
9	Tanggal SK Izin Kepemilikan	2020-08-26

Tabel 3.2 Sarana Dan Prasarana UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar

No.	Jenis Identitas	Keterangan
1	Ruangan Kelas	30
2	Ruangan Guru	1
3	Perpustakaan	1
4	Laboratorium	2
5	Ruangan Kepala Sekolah	1
	Jumlah	35

Visi Misi Sekolah**Visi**

Menjadi pelajar yang unggul mandiri, bertakwa, peduli lingkungan, berwawasan global, dan mampu berkolaborasi.

Misi

1. Mengembangkan penerapan nilai-nilai agama dalam budaya PBM dan interaksi sosial.
2. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, menghijaukan sekolah dengan tanaman, budaya tertib, dan budaya kerja.

A. Hasil Penelitian**1. Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 20 Juli 2022, maka hasil penelitian ini yaitu tentang persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penggunaan video pembelajaran matematika.

B. Hasil Wawancara

Hasil temuan selama penelitian mengenai persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Persepsi Peserta Didik Terhadap Video Pembelajaran Matematika Pada Pasca Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar

Berdasarkan perolehan data hasil wawancara persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar yang terdiri dari tiga indikator yaitu penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu, pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu, penilaian atau evaluasi terhadap individu. Data yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

a. Penyerapan terhadap Rangsang atau Objek Luar Individu

1. Bagaimana tampilan video pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi? Jelaskan perbedaannya!

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh ke tiga siswa diperoleh data sebagai berikut:

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Perbedaan saat pandemi itu lebih susah karena di rumah lebih cepat dan kadang juga tidak ada kouta. setelah pandemi di sekolah lebih lama dan di jelaskan juga cara langsung.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Pada saat pandemi itu kurang jelas pada proses pembelajaran matematika, dan setelah pandemi itu jelas karena di saksikan secara langsung video pembelajaran matematika.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Pada saat pandemi susah memahami diberikan video dan kurang mengerti secara inti, dan setelah pandemi kita dijelaskan bagaimana caranya memahami dan bias dimengerti.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, penyerapan rangsang atau objek luar individu lebihnya pada tampilan video yaitu siswa merasa cara belajar di rumah lebih cepat waktu selesai dalam proses belajar. Tidak ada kouta membuat siswa tidak bersemangat belajar.

2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan video pembelajaran matematika?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, sesuai karena di dalam video pembelajaran matematika gampang dipahami karena memberikan saya senang, dan penjelasan materi menggunakan video pembelajaran matematika.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, sesuai karena di dalam video pembelajaran matematika tercantum materi yang sesuai dan menarik.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, dapat dipahami karena video ada dalam buku matematika.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, penyerapan rangsang atau objek luar individu siswa pembelajaran matematika gampang dipahami karena memberikan siswa senang dan tidak merasa bosan.

3. Apa manfaat dari video pembelajaran matematika?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Manfaat video pembelajaran gampang dipahami karena memberkan saya senang, dan penjelasan materi menggunakan video pembelajaran matematika.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Manfaat video pembelajaran matematika dapat membantu saya untuk memahami materi yang jelas dengan menggunakan video pembelajaran yang bagus.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Manfaat video pembelajaran yaitu bisa leluasan tentang isi materi melalui video pembelajaran matematika.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, penyerapan rangsang atau objek luar individu manfaat video pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang pembelajaran matematika.

4. Apakah bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran matematika mudah dipahami?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, mudah dipahami bahasa yang digunakan sangatlah jelas dan menyenangkan.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, mudah dipahami karena bahasa yang digunakan sangat jelas dan santai.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, mudah dipahami karena video pembelajaran matematika berbicara dengan bahasa Indonesia daripada menggunakan bahasa lain.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, penyerapan rangsang atau objek luar individu siswa lebih mudah dipahami sebab bahasa yang digunakan dalam video tersebut menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Pengertian atau Penerimaan yang Memiliki Pemahaman yang Cepat dan Menarik Oleh Individu

1. Pada saat kamu menyimak video pembelajaran matematika, apakah kamu suka dengan tampilannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh ke tiga siswa diperoleh data sebagai berikut:

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, suka karena tampilan video pembelajaran mudah dimengerti, dan seru menonton.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, suka dengan tampilan yang sangat bagus dan menyenangkan.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya suka karena dalam video pembelajaran memiliki tampilan bergerak dan tidak membosankan.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu siswa menyimak video pembelajaran matematika tidak membosankan dan suka dalam video pembelajaran matematika.

2. Apakah video pembelajaran matematika tepat digunakan untuk kemudahan isi materi?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, karena di video itu mudah dipahami daripada di buku kalau di video itu lebih jelas dan di buku jelas tapi tidak perjelaskan cara langsung.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, video pembelajaran matematika tepat sesuai isi materi karena memberikan saya kemudahan pada psoses pembelajaran.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, video pembelajaran matematika sesuai isi materi yang sesuai dengan materi.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu siswa mudah pahami pembelajaran menggunakan video karena tepat sesuai isi materi untuk kemudahan siswa.

3. Apa yang kamu pahami setelah menonton video pembelajaran matematika yang telah diberikan?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Pola bilangan, dan bermacam-macam pola bilangan ganjil, genap, pola bilangan persegi panjang, dan pola bilangan segitiga.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, sudah Pahami tentang perhitungan yang ada dalam video pembelajaran.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Pahami tentang bilangan bulat dan perhitungan pada pembelajaran matematika

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu siswa lebih mudah untuk mengerti tentang materi-materi pola bilangan ganjil dan genap, bilangan bulat, dan materi-materi lainnya yang berhubungan dengan perhitungan.

4. Apakah penyampaian video pembelajaran sudah menarik?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya menarik karena dengan gambar bergerak.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Menarik video pembelajaran matematika karena memiliki tampilan tidak membosankan.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, sudah menarik video pembelajaran karena ada animasi bergerak dan tidak bosan untuk menonton.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu Pembelajaran matematika menggunakan media video dengan tampilan yang menarik lebih memicu minat siswa untuk belajar, karena di video lebih ada penjelasan materi daripada di buku.

c. Penilaian atau Evaluasi Terhadap Individu:

1. Jika dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video dan media pembelajaran modul mana yang lebih kamu pahami mengenai pembelajaran matematika?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh ke tiga siswa diperoleh data sebagai berikut:

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Modul media video pembelajaran menggunakan video, karena mudah dimengerti caranya lebih menarik perhatian.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“menggunakan media video pembelajaran matematika karena mudah dimengerti .

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Lebih dipahami dengan video karena dengan media video memiliki tampilan yang menyenangkan.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, penilaian atau evaluasi terhadap individu siswa dalam proses pembelajaran belajar menggunakan media video dengan belajar menggunakan modul, siswa lebih tertarik dengan menggunakan media video. Alasannya karena dengan menggunakan media video siswa memperoleh penjelasan dari setiap materi sedangkan di modul kurang jelas mengenai penjelasan yang dipaparkan.

2. Bagaimana minat dan motivasi kamu saat menggunakan video pembelajaran matematika baik individu maupun dikelas?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“dikelas dan berkelompok dan bisa berdiskusi bersama teman.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Kalo individu tidak dimengerti karena tidak bertukar pikiran sesama teman dikelas.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Dikelas karena berkelompok bisa bertukar pikiran dan mendapatkan cara bersama teman.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, penilaian atau evaluasi terhadap individu siswa lebih suka belajar dikelas karena bisa bertukar pikiran bersama teman.

3. Apakah kualitas pemanfaatan video animasi sesuai tujuan dan isi materi?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, manfaat video pembelajaran itu sesuai tujuan dan penjelasan isi materi.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Iya, manfaat animasi sesuai tujuan dan isi materi dengan menggunakan media video pembelajaran matematika.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Manfaat animasi video pembelajaran matematika sesuai tujuan dan isi materi sehingga membuat saya mengerti.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, penilaian atau evaluasi terhadap individu siswa mengatakan pembelajaran matematika menggunakan video pembelajaran sesuai isi dan tujuan materi.

4. Setelah mencermati tampilan video pembelajaran animasi apa yang membuat kamu terkesan?

Menurut AR salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“karena video yang dibuat di youtub dan menampilkan gambar yang asyik yang membuat saya terkesan.

Menurut NS salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Membuat saya terkesan yaitu bisa melihat video dan mudah dipahami tentang pembahasan materi.

Menurut ADB salah satu siswa VIII 3 menyatakan bahwa:

“Videonya animasi yang bergerak dan bisa lihat cara langsung proses pembelajaran matematika.

Pada siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar, jika

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, penilaian atau evaluasi terhadap individu siswa belajar menggunakan media video siswa lebih minat untuk belajar selain karena mudah dimengerti juga tertarik dengan tampilan-tampilan animasi yang tertera di video.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar yang didalamnya terdapat tiga indikator yaitu penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu, pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu, penilaian atau evaluasi terhadap individu.

a) Penyerapan terhadap Rangsang atau Objek Luar Individu

Rangsangan dari luar yang diterima individu dari luar sehingga membentuk penerimaan yang menentukan persepsi. Rangsangan tersebut diterima oleh panca indera dan memberikan gambaran atau kesan dalam otak individu.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar mengenai penyerapan terhadap

rangsang tersebut di terima oleh panca indera siswa terhadap video pembelajaran matematika. Pada proses pembelajaran matematika persepsi siswa sangat baik terhadap model pembelajaran dengan menggunakan media video sangatlah menarik bagi siswa. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi siswa tertarik dengan adanya model pembelajaran dengan menggunakan media video karena adanya tampilan-tampilan animasi yang disertakan di dalam video pembelajaran matematika tersebut. Akan tetapi siswa merasa sulit memahami materi yang ada di media video karena ragu untuk bertanya di sebabkan karena durasi belajar pada saat pandemi jauh lebih cepat dibandingkan dengan durasi belajar pada pasca pandemi. Hal ini sependapat dengan (Alfian Hadi et al., 2021) pembelajaran menggunakan video yang diberikan dalam proses pembelajaran untuk menimbulkan kegairahan dalam diri siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai materi yang disajikan. Media video sebagai media untuk penyebarluasan hasil inovasi dapat mengkombinasikan komunikasi pada saat pandemi dan pasca pandemi dengan komunikasi kelompok dan individu menggunakan teks, visual, audio dan musik. Menurut Ibrahim dkk (dalam Endang Susiyanti, 2020) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan pembelajaran daring menggunakan media video terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

b) Pengertian atau Penerimaan yang Memiliki Pemahaman yang Cepat dan Menarik oleh Individu

Pengertian atau pemahaman Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-

golongan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar mengenai pemahaman dan pola pikir yang menarik terhadap media video pembelajaran matematika sangat baik. Dalam menggunakan media video dengan tampilan yang menarik lebih memicu minat siswa untuk belajar matematika, sehingga media video dalam proses pembelajaran lebih mudah dimengerti isi materi yang berhubungan dengan perhitungan. Hal ini sependapat (Purwanti, 2015), mengatakan video sebagai gambar bergerak yang terdapat serangkaian alur yang menampilkan pesan dari sebuah gambar yang menarik untuk tercapai tujuan pembelajaran matematika. Media video yang menyajikan pengetahuan untuk membantu terhadap suatu materi. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat menyampaikan pesan-pesan atau isi materi.

c) Penilaian atau evaluasi terhadap individu

Penilaian atau evaluasi Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbedabeda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan siswa kelas VIII 3 UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar mengenai evaluasi terhadap video pembelajaran. Proses pembelajaran matematika dengan

menggunakan media video sangatlah berpengaruh terhadap kualitas belajar di kelas. Siswa lebih mudah memahami penjelasan yang tertera di media video daripada yang ada di modul. Belajar menggunakan media video siswa lebih tertarik dengan tampilan-tampilan animasi yang tertera. Persepsi siswa sangat positif terhadap video pembelajaran matematika karena meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran matematika. Dalam persepsi siswa adanya media video pembelajaran matematika ini menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Sejalan dengan sependapat Hardianti & Asri (2017), mengatakan video di nilai lebih menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran matematika, sehingga meningkat motivasi belajar siswa dengan menerapkan video proses menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa dengan metode yang di terapkan guru menarik perhatiannya sehingga siswa lebih fokus ke materi yang di berikan guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika pada pasca pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki persepsi yang sangat baik, dan menarik dalam proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran matematika yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran matematika.

B. Saran

a. Bagi Guru

Guru perlu menggunakan media video pembelajaran dapat membantu untuk menjelaskan materi dalam kegiatan pembelajaran matematika yang menarik dan memberikan gambaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika.

b. Bagi siswa

Siswa harus lebih aktif dan lebih semangat menjadi media video pembelajaran matematika yang dapat merangsang pikiran, minat dan motivasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Sekolah menjadi wadah bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.
- Amri, F., & Atmojo, C. T. (2021). Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(2), 62–76. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i2.1179>
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Factor Analysis that Effect University Studen Perception in Untirta About Existance of Region. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 88–101.
- Ariyantara, A. B. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wates terhadap Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 10.
- Alfian Hadi, Y., Septu Marsa Ibrahim, D., Pujiani, S., Studi PGSD Universitas Hamzanwadi, P., Studi PGPAUD Universitas Hamzanwadi, P., Mu, Mt., & Pancor, allimat N. (2021). Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 96–110. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/3828>
- Asdar. (2018) *Metode Penelitian Matematika* . Yogyakarta: Azkiya Publishing.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 150–161. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) ...* 8(1), 496–503.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>
- Maryati, M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Media Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Pada Pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Bantul. *Universitas Sanata Darma Yogyakarta*.
- Megawanti, P., megawati, erna, & Nurkhafifah, siti. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pjj Pada Masa Pandemi Covid 19. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–82. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/6411>

Moeleong, Lexy J, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya.

Nasikhah, A. D., Yuliyani, M., Khikmah, N., Safitri, W. D., Matematika, S. P., & Keguruan, F. (2021). *Analisis Kebutuhan Terhadap Video Pemahaman Konsep Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk N 1 Batang*. 121–126.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Pasehah, A. M., Firmansyah, D., & Adirakasiwi, A. G. (2020). Persepsi Siswa SMA Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Secara Online. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 8(2), 109–130. <https://doi.org/10.25139/smj.v8i2.2903>

Purbayanti, H. S., Ponoharjo, P., & Oktaviani, D. N. (2020). Analisis Kebutuhan Video Pembelajaran Matematika Pada Pandemi Covid-19. *JIPMat*, 5(2), 165–172. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i2.6693>

Purwanto, A., Asbari, M., Choi, C. H., Pramono, R., Putri, R. S., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.

Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

Ramadhan, I., Nugraha, T. J., Firmansyah, E., Alkahfy, R., & Rian. (2021). Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 86–93. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5746197>

Setyawan, F., Fauzi, I., Fatwa, B., Zaini, H. A., & Jannah, N. M. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 369. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1632>

Tarmiji, Basyah, M. N., & Yunus, M. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (studi pada SMP Negeri 18, Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 45.

Triyono, R. D. F. (2018). Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 70–77.

Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58.

<https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i02.p01>

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.

Zabir, A. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 1–10.





LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumetasi proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran matematika



Lampiran 2: Dokumentasi wawancara siswa



Lampiran 3: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS VIII 3

Nama Narasumber: APF

Tanggal Wawancara: 25 Juli 2022

No	Indikator	Data Hasil Wawancara Siswa dengan peneliti
1	Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu	<p>P : Bagaimana tampilan video pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi? Jelaskan perbedaannya!</p> <p>S : Kalo pas pandemi itu lebih susah karena kalo biasa di rumah itu lebih cepat ki kalo di sekolah terasa lebih lama dan di jelaskan juga biasa juga tidak ada kouta, kalo di online juga tidak kenalan beda cara langsung.</p> <p>P : Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Iya sesuai karena di dalam video pembelajaran matematika tercantum materi yang sesuai dan menarik untuk proses belajar.</p> <p>P : Apa manfaat dari video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Manfaat video pembelajaran matematika gampang dipahami karena memberikan saya senang, dan penjelasan materi menggunakan video pembelajaran matematika.</p> <p>P : Apakah bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran matematika mudah dipahami?</p> <p>S : Iya, mudah dipahami bahasa yang digunakan sangatlah jelas dan menyenangkan.</p>
2	Pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu	<p>P : Pada saat kamu menyimak video pembelajaran matematika, apakah kamu suka dengan tampilannya?</p> <p>S : Iya suka karena tampilan video pembelajaran mudah dimengerti, dan seru menonton.</p> <p>P : Apakah video pembelajaran matematika tepat digunakan untuk kemudahan isi materi?</p> <p>S : Iya, karena di video itu mudah dipahami</p>

		<p>daripada di buku kalau di video itu lebih jelas dan di buku jelas tapi tidak perjelaskan cara langsung.</p> <p>P : Apa yang kamu pahami setelah menonton video pembelajaran matematika yang telah diberikan?</p> <p>S : Pola bilangan, dan bermacam-macam pola bilangan ganjil, genap, pola bilangan persegi panjang, dan pola bilangan segitiga.</p> <p>P : Apakah penyampaian video pembelajaran sudah menarik?</p> <p>S : Iya menarik karena dengan gambar bergerak.</p>
3	<p>Penilaian atau evaluasi terhadap individu</p>	<p>P : Jika dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video dan media pembelajaran modul mana yang lebih kamu pahami mengenai pembelajaran matematika?</p> <p>S : Modul media video pembelajaran menggunakan video, karena mudah dimengerti caranya lebih menarik perhatian.</p> <p>P : Bagaimana minat dan motivasi kamu saat menggunakan video pembelajaran matematika baik individu maupun dikelas?</p> <p>S : di kelas dan berkelompok dan bisa berdiskusi bersama teman.</p> <p>P : Apakah kualitas pemanfaatan video pembelajaran sesuai tujuan dan isi materi?</p> <p>S : Iya manfaat video pembelajaran itu sesuai tujuan dan penjelasan isi materi.</p> <p>P : Setelah mencermati tampilan video pembelajaran animasi apa yang membuat kamu terkesan?</p> <p>S : karena video yang dibuat di youtube dan menampilkan gambar yang asyik yang membuat saya terkesan.</p>

Nama Narasumber: ARH

Tanggal Wawancara: 25 Juli 2022

No	Indikator	Data Hasil Wawancara Siswa dengan peneliti
1	Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu	<p>P : Bagaimana tampilan video pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi? Jelaskan perbedaannya!</p> <p>S : Pada saat pandemi itu kurang jelas pada proses pembelajaran matematika dan setelah pandemi itu jelas karena di saksikan secara langsung video pembelajaran matematika.</p> <p>P : Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Iya sesuai karena penjelasan dalam video pembelajaran matematika mampu memperjelas materi dengan baik.</p> <p>P : Apa manfaat dari video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Manfaat video pembelajaran matematika dapat membantu saya untuk memahami materi yang jelas dengan menggunakan video pembelajaran yang bagus.</p> <p>P : Apakah bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran matematika mudah dipahami?</p> <p>S : Iya mudah dipahami karena bahasa yang digunakan sangat jelas dan santai.</p>
2	Pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu	<p>P : Pada saat kamu menyimak video pembelajaran matematika, apakah kamu suka dengan tampilannya?</p> <p>S : Iya suka dengan tampilan yang sangat bagus dan menyenangkan .</p> <p>P : Apakah video pembelajaran matematika tepat digunakan untuk kemudahan isi materi?</p> <p>S : Iya video pembelajaran matematika tepat sesuai isi materi karena memberikan saya kemudahan pada psoses pembelajaran.</p> <p>P : Apa yang kamu pahami setelah menonton video pembelajaran matematika yang telah diberikan?</p> <p>S : Pahami tentang perhitungan yang ada dalam video pembelajaran matematika.</p> <p>P : Apakah penyampaian video pembelajaran sudah menarik?</p>

		<p>S : Iya, sudah menarik video pembelajaran matematika karena memiliki tampilan tidak membosankan.</p>
3	<p>Penilaian atau evaluasi terhadap individu</p>	<p>P : Jika dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video dan media pembelajaran modul mana yang lebih kamu pahami mengenai pembelajaran matematika?</p> <p>S : menggunakan media video pembelajaran matematika karena mudah dimengerti .</p> <p>P : Bagaimana minat dan motivasi kamu saat menggunakan video pembelajaran matematika baik individu maupun dikelas?</p> <p>S : Kalo individu tidak dimengerti karena tidak bertukar pikiran di kelas.</p> <p>P : Apakah kualitas pemanfaatan video animasi sesuai tujuan dan isi materi?</p> <p>S : Manfaat animasi video pembelajaran matematika sesuai tujuan dan isi materi sehingga membuat saya mengerti.</p> <p>P : Setelah mencermati tampilan video pembelajaran animasi apa yang membuat kamu terkesan?</p> <p>S : Videonya animasi yang bergerak dan bisa lihat cara langsung proses pembelajaran matematika.</p>

Nama Narasumber: AJB

Tanggal Wawancara: 25 Juli 2022

No	Indikator	Data Hasil Wawancara Siswa dengan peneliti
1	Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu	<p>P: Bagaimana tampilan video pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi? Jelaskan perbedaannya!</p> <p>S : Pada saat pandemi susah memahami diberikan video dan kurang mengerti secara inti, dan setelah pandemi kita dijelaskan bagaimana caranya memahami dan bisa dimengerti.</p> <p>P : Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Iya, dapat dipahami karena video ada dalam buku matematika.</p> <p>P : Apa manfaat dari video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Manfaat video pembelajaran yaitu bisa leluasan tentang isi materi melalui video pembelajaran matematika.</p> <p>P : Apakah bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran matematika mudah dipahami?</p> <p>S : Iya, mudah dipahami karena video pembelajaran matematika berbicara dengan bahasa Indonesia daripada menggunakan bahasa lain..</p>
2	Pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu	<p>P : Pada saat kamu menyimak video pembelajaran matematika, apakah kamu suka dengan tampilanya?</p> <p>S : Iya suka karena dalam video pembelajaran memiliki tampilan bergerak dan tidak membosankan.</p> <p>P : Apakah video pembelajaran matematika tepat digunakan untuk kemudahan isi materi?</p> <p>S : Iya video pembelajaran matematika sesuai isi materi yang sesuai dengan materi.</p> <p>P : Apa yang kamu pahami setelah menonton video pembelajaran matematika yang telah diberikan?</p> <p>S : Pahami tentang bilangan bulat dan</p>

		<p>perhitungan pada pembelajaran matematika.</p> <p>P : Apakah penyampaian video pembelajaran sudah menarik?</p> <p>S : Iya sudah menarik video pembelajaran karena ada animasi bergerak dan tidak bosan untuk menonton.</p>
3	Penilaian atau evaluasi terhadap individu	<p>P : Jika dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video dan media pembelajaran modul mana yang lebih kamu pahami mengenai pembelajaran matematika?</p> <p>S : Lebih dipahami dengan video karena dengan media video memiliki tampilan yang menyenangkan.</p> <p>P : Bagaimana minat dan motivasi kamu saat menggunakan video pembelajaran matematika baik individu maupun dikelas?</p> <p>S : Kalo sendiri itu kurang enak tidak asyik kalo bareng lebih asyik.</p> <p>P : Apakah kualitas pemanfaatan video animasi sesuai tujuan dan isi materi?</p> <p>S : Iya manfaat animasi sesuai tujuan dan isi materi dengan menggunakan media video pembelajaran matematika.</p> <p>P : Setelah mencermati tampilan video pembelajaran animasi apa yang membuat kamu terkesan?</p> <p>S : Membuat saya terkesan yaitu bisa melihat video dan mudah dipahami tentang pembahasan materi..</p>

Nama Narasumber: CRLS

Tanggal Wawancara: 28 Juli 2022

No	Indikator	Data Hasil Wawancara Siswa dengan peneliti
1	Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu	<p>P: Bagaimana tampilan video pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi? Jelaskan perbedaannya!</p> <p>S : Berbeda karena tidak seperti biasanya.</p> <p>P : Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Iya.</p> <p>P : Apa manfaat dari video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Sangat berarti bagi saya tentang ilmu matematika</p> <p>P : Apakah bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran matematika mudah dipahami?</p> <p>S : Iya, mudah.</p>
2	Pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu	<p>P : Pada saat kamu menyimak video pembelajaran matematika, apakah kamu suka dengan tampilannya?</p> <p>S : Iya, suka.</p> <p>P : Apakah video pembelajaran matematika tepat digunakan untuk kemudahan isi materi?</p> <p>S : Iya.</p> <p>P : Apa yang kamu pahami setelah menonton video pembelajaran matematika yang telah diberikan?</p> <p>S : Memahami tentang perhitungan.</p> <p>P : Apakah penyampaian video pembelajaran sudah menarik?</p> <p>S : Iya, sudah menarik.</p>
3	Penilaian atau evaluasi terhadap individu	<p>P : Jika dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video dan media pembelajaran modul mana yang lebih kamu pahami mengenai pembelajaran matematika?</p>

		<p>S : Dengan pembelajaran video karena mudah dipahami dan di pelajari.</p> <p>P : Bagaimana minat dan motivasi kamu saat menggunakan video pembelajaran matematika baik individu maupun dikelas?</p> <p>S : Lebih di kelas dan berkelompok dan mudah dipahami.</p> <p>P : Apakah kualitas pemanfaatan video animasi sesuai tujuan dan isi materi?</p> <p>S : Iya.</p> <p>P : Setelah mencermati tampilan video pembelajaran animasi apa yang membuat kamu terkesan?</p> <p>S : Animasi gambar gerak.</p>
--	--	---



Nama Narasumber: MF

Tanggal Wawancara: 28 Juli 2022

No	Indikator	Data Hasil Wawancara Siswa dengan peneliti
1	Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu	<p>P : Bagaimana tampilan video pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi? Jelaskan perbedaannya!</p> <p>S : Pandemi tidak bisa bertanya sesudah pandemi bisa bertanya cara langsung.</p> <p>P : Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Iya, sesuai.</p> <p>P : Apa manfaat dari video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Manfaat itu bisa mengerti.</p> <p>P : Apakah bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran matematika mudah dipahami?</p> <p>S : Iya, mudah.</p>
2	Pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu	<p>P : Pada saat kamu menyimak video pembelajaran matematika, apakah kamu suka dengan tampilanya?</p> <p>S : Suka tapi tidak mengerti.</p> <p>P : Apakah video pembelajaran matematika tepat digunakan untuk kemudahan isi materi?</p> <p>S : Iya.</p> <p>P : Apa yang kamu pahami setelah menonton video pembelajaran matematika yang telah diberikan?</p> <p>S : Tentang pola bilangan.</p> <p>P : Apakah penyampaian video pembelajaran sudah menarik?</p> <p>S : Iya, sudah menarik.</p>
3	Penilaian atau evaluasi terhadap individu	<p>P : Jika dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video dan media pembelajaran modul mana yang lebih kamu pahami mengenai pembelajaran matematika?</p> <p>S : Video karena mudah dipahami.</p> <p>P : Bagaimana minat dan motivasi kamu saat menggunakan video pembelajaran matematika</p>

	<p>baik individu maupun dikelas? S : dikelas. P Apakah kualitas pemanfaatan video animasi sesuai tujuan dan isi materi? S : Iya. P : Setelah mencermati tampilan video pembelajaran animasi apa yang membuat kamu terkesan? S : Pelajarannya dan animasinya.</p>
--	--



Nama Narasumber: APF

Tanggal Wawancara: 28 Juli 2022

No	Indikator	Data Hasil Wawancara Siswa dengan peneliti
1	Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu	<p>P : Bagaimana tampilan video pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi? Jelaskan perbedaannya!</p> <p>S : Pandemi kurang mengerti sesudah pandemi bisa dimengerti.</p> <p>P : Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Iya.</p> <p>P : Apa manfaat dari video pembelajaran matematika?</p> <p>S : Manfaat itu bisa dimengerti masuk di otak.</p> <p>P : Apakah bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran matematika mudah dipahami?</p> <p>S : Iya, mudah.</p>
2	Pengertian atau penerimaan yang memiliki pemahaman yang cepat dan menarik oleh individu	<p>P : Pada saat kamu menyimak video pembelajaran matematika, apakah kamu suka dengan tampilanya?</p> <p>S : Iya</p> <p>P : Apakah video pembelajaran matematika tepat digunakan untuk kemudahan isi materi?</p> <p>S : Iya.</p> <p>P : Apa yang kamu pahami setelah menonton video pembelajaran matematika yang telah diberikan?</p> <p>S : Tentang pola bilangan.</p> <p>P : Apakah penyampaian video pembelajaran sudah menarik?</p> <p>S : Iya, sudah menarik.</p>
3	Penilaian atau evaluasi terhadap individu	<p>P : Jika dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video dan media pembelajaran modul mana yang lebih kamu pahami mengenai pembelajaran matematika?</p> <p>S : Video karena mudah dipahami.</p> <p>P : Bagaimana minat dan motivasi kamu saat menggunakan video pembelajaran matematika baik individu maupun dikelas?</p>

		<p>S : dikelas.</p> <p>P Apakah kualitas pemanfaatan video animasi sesuai tujuan dan isi materi?</p> <p>S : Iya.</p> <p>P : Setelah mencermati tampilan video pembelajaran animasi apa yang membuat kamu terkesan?</p> <p>S : Animasi bergerak.</p>
--	--	---



Lampiran 4: Permohonan izin penelitian

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.399/FKIP/Unibos/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Negeri 35 Makassar
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Mega Nurlatu
NIM : 4518104009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :
Persepsi Peserta Didik Terhadap Video Pembelajaran Matematika Pada Pasca Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 24 Juni 2021
Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 5: Keterangan telah melakukan penelitian

NSS. 201196011212 NPSN. 40311920

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Alamat : Jalan Telekom Utama No. 1 Kompleks perumahan Telkomas . Telp: 0411-8959567 Makassar- 90241

KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 800/201/UPT SPF SMPN 35/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar bahwa :

Nama : **MEGA NURLATU**
 N I M : 4518104009
 Fakultas : FKIP
 Jurusan : Pendidikan MATEMATIKA
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Sukamaju raya No.29

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar dari tanggal 15 Juli s.d 29 Juli 2022 dengan judul :

“PRESEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA PASCA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Agustus 2022
 Kepala UPT SPF SMPN 35 Makassar


Parengeng S.Pd., M.Pd
 Papan Pembina Tk.I
 N.P. 196509851988121002

RIWAYAT HIDUP



Mega Nurlatu lahir di Lamahang pada tanggal 9 sepetember 1999. Anak ketujuh dari 7 bersaudara. Ayah bernama almarhum “**Ansar Nurlatu**” dan ibunya bernama “**Waii Buton**”. Penulis memulai pendidikannya di SD Alhillal Lamahang, kecamatan Waplau, Kabupaten Buru Namlea tahun 2005 dan tamat tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN Waplau pada tahun 2011 dan tamat tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN Waplau pada tahun 2014 dan tamat tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.